BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada era sekarang ini yang serba komputerisasi, perusahaan memerlukan beberapa dukungan teknologi komputer, salah satunya adalah Kartika Bakery ini yang merupakan pertokoan yang bergerak dalam bidang penjualan kue dan roti.

Untuk menunjang kemajuan Kartika Bakery, harus memiliki alat bantu yang dapat memberikan informasi yang dibutukan dengan cepat,tepat dan akurat. Dalam hal ini komputer sangatlah besar untuk memajukan dan perlu didukung juga oleh sumber daya manusia yang dapat mengelola dan menangani serta memeliharanya.

Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, maka informasi dapat lebih mudah dan cepat untuk didapatkan, karena informasi usaha yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari usaha untuk peningkatan manajemen usaha kearah yang lebih maju. Informasi yang tepat dan akurat dapat membantu dalam pengembangan organisasi perusahaan.

Pengertiaan dan pengetahuan akan sistem semakin menyadarkan bahwa manusia itu hidup dalam dunia sistem, maka dari itu penulis mengangkat lebih jauh unggulan dari sistem yang dilakukan secara otomatis khususnya di bagian penjualan tunai tujuan untuk mempermudah dan mempercepat operasional kerja yang berkaitan dengan kegiatan serta masalah pengolaan data penjualan tunai di banding dengan sistem yang dilakukan secara manual. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan pelayanan pada Kartika Bakery dapat ditingkatkan sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan serta pihat lain yang memerlukan.

2. Masalah

Secara umum masalah yang dihadapi oleh Kartika Bakery adalah sebagai berikut :

a. Pada Kartika Bakery kegiatan penjualan yang dilakukan kurang maksimal karena dalam proses pencatatan dan penghitungan masih menggunakan sistem manual.
b. Dengan sistem manual proses pencatatan dan penghitungan jumlah dan jenis kue sering terjadi kesalahan dan menjadi sangat rumit.
c. Keterlambatan dan kurang akuratnya dalam penyajian laporan kepada pimpinan.

3. Tujuan Penulisan

Dengan adanya permasalahan diatas penulis ingin mencari solusinya kaitannya mengembangkan sistem penjualan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, yang mana penulis melihat selama ini belum dimanfaatkan oleh Kartika Bakery. Diharapkan dengan penerapan sistem yang diusulkan, beban kerja terutama bagi penjualan dapat dikurangi dan memudahkan dalam mengontrol data masukan dan keluaran agar proses pembuatan laporan dapat disampaikan secara cepat, tepat dan akurat.

Maksud dari perancangan sistem penjualan disini adalah untuk menciptakan suatu rancangan sistem penjualan yang dapat menunjang dan membantu dalam pengambilan keputusan.Sedangkan tujuan dari perancangan sistem penjualan ini sendiri adalah :

a. Untuk menerapkan dan mengetahui sejauh mana kelebihan yang ditawarkan Visual Basic dalam pemograman. Yang akan penulis terapkan dalam pembuatan pengolahan data penjualan tunai sehingga instansi terkait diharapkan dapat terbantu dalam menjalankan aktivitas kegiatan secara lebih baik.

b. Untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama ini di Kartika Bakery Pangkalpinang sehingga dapat meningkatkan pelayanan pada konsumen dan penyajian informasi penjualan barang secara cepat dan akurat.

4. Batasan Masalah

Karena sistem penjualan yang dilakukan secara manual, adapun masalah yang ditemui pada Kartika Bakery adalah sebagai berikut :

a. Data penjualan barang-barang tidak tersusun dengan rapi.
b. Lambatnya pencatatan, perhitungan serta dalam pembuatan laporan hal ini dikarenakan sistemnya yang belum terkomputerisasi.

Maka diperlukan perbaikan sistem penjualan yang meliputi kegiatan-kegiatan penjualan, pemesanan barang dan pembuatan laporan. Karena banyaknya data yang dikelola tersebut akan menyebabkan kurangnya ketelitian dalam melaksanakan kegiatan, dan dalam pembuatan laporan yang menyangkut seluruh penjualan barang yang diperlukan oleh bagian administrasi, sehingga menghambat proses pada bagian penjualan barang berikutnya.

5. Metode Penelitian

Dalam rangka penulisan Tugas Akhir (TA) ini penulis melakukan pengumpulan bahan yang diperlukan untuk menganalisa permasalahan dari sistem yang sedang berjalan, Adapun metode pendekatan yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Melakukan wawancara pada pihak yang berkenaan dengan alur permasalahan. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan bahan penulisan mungkin lepas dari pengamatan, terutama mengangkut hal-hal yang tidak rutin yang lebih banyak menyangkut pertimbangan dan kebijaksanaan. Hal ini untuk bahan pertimbangan kearah proses yang ada

b. Kepustakaan

Dalam Penulisan Tugas Akhir (TA) ini penulis juga mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan dengan cara membaca buku-buku atau sumber lain seperti catatan kuliah yang berhubungan dengan topik yang ada dalam laporan Tugas Akhir (TA) ini.

c. Observasi

Melakukan Observasi lapangan yaitu melihat langsung terhadap kerja rutin sehari-hari yang dilakukan pada bagi administrasi serta mempelajari bentuk dokumen-dokumen yang digunakan laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

6. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan ruang lingkup penulisan Tuga Akhir (TA) ini agar mendapat gambaran yang jelas dan singkat mengenai Sistem Informasi Penjualan ini, penulis menyusun laporan Tugas Akhir (TA) ini dalam Lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang, Perumusan Masalah, Tujuan-tujuan Penulis, Batasan Masalah penelitian, metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai konsep sistem sistem dan informasi yang berisi konsep dasar informasi ,konsep sistem informasi ,analisa dan perancangan sistem berorientasi obyek dengan *Unified Modeling Language*,serta teori pendukung.

BAB III ANALISA SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan organisasi seperti sejarah berdirinya organisasi,struktur organisasi,pembagian tugas dan tanggung jawab. Serta uraian prosedur tentang analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, package diagram, use case diagram serta deskripsi usecase.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang rancangan basis data yang ber isi ERD, Transformasi ERD keLRS, LRS, tabel, spesifikasi basis data serta rancangan antar muka yang ber isi rancangan dokumen keluaran, rancangan dokumen masukan ,rancangan class diagram (entity class) rancangan dialog layar seperti struktur tampilan dan rancangan layar, serta sequence diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari isi laporan yang telah diuraikan bab-bab sebelumnya serta saran penulis ajukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi mengenai permasalahan data penjualan tunai serta saran.